

TIKUS SB5. BINATAN5 EKSPERIMEN

SKRIPSI

PENGARUH ASPIRIN TERHADAP ANGKA KEBUNTINGAN DAN JUMLAH FOETUS PADA MENCIT

M I L I T
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA



FKH. 684/93
Par
p

OLEH :

SARASWATI PARAMASTUTI

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1991**

PENGARUH ASPIRIN TERHADAP ANGKA KEBUNTINGAN
DAN JUMLAH *FOETUS* PADA MENCIT

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

SARASWATI PARAMASTUTI

068611241

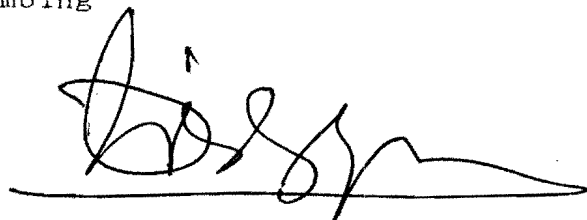
Menyetujui

Komisi Pembimbing



(Drh. Dewa Ketut Meles, MS)

Pembimbing Pertama



(Drh. Ngk. Made Rai W., MS)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

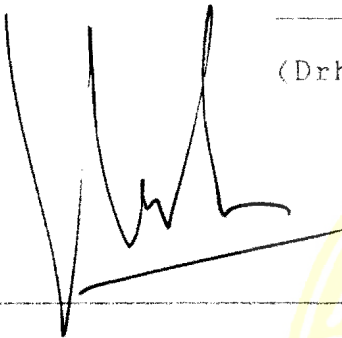
Menyetujui

Panitia Penguji



(Drh. Chusnan Effendi, MS.)

Ketua



(Dr. Fach. Bambang Poernomo S, MS.)

Anggota



(Drh. Husni Anwar)

Anggota



(Drh. Dewa Ketut Meles, MS)



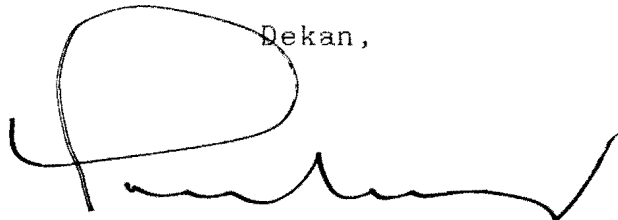
(Drh. Ngk. Made Rai W., MS)

Surabaya, 12 Oktober 1991

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



(Prof. Dr. Soehartojo Hardjopranjoto, MS.)

PENGARUH ASPIRIN TERHADAP ANGKA KEBUNTINGAN
DAN JUMLAH *FOETUS* PADA MENCIT

Saraswati Paramastuti

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspirin (asetil salisilat) terhadap angka kebuntingan dan jumlah *foetus* pada mencit.

Dalam penelitian ini dipakai sejumlah 42 ekor mencit (*Mus musculus*) betina strain Wistar berumur 45 hari dengan berat badan 20 - 30 gram. Selama percobaan mencit tersebut diberi pakan ayam (Par - G) yang dicampur dengan kacang hiau. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acaklengkap yang terbagi menjadi enam perlakuan (enam kelompok). Masing-masing kelompok terdiri dari tujuh ekor mencit betina. Ada enam macam dosis pemberian aspirin per oral: kelompok kontrol (tanpa pemberian aspirin), kelompok perlakuan I (pemberian aspirin dengan dosis 3 mg/kg. BB/hari), kelompok perlakuan II (pemberian aspirin dengan dosis 10 mg./kg. BB/hari), kelompok perlakuan III (pemberian aspirin dengan dosis 30 mg./kg. BB./hari), kelompok perlakuan IV (pemberian aspirin dengan dosis 100 mg./kg. BB./hari), kelompok perlakuan V (pemberian aspirin dengan dosis 300 mg./kg. BB./hari).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian aspirin per oral dengan dosis 3 mg., 10 mg., 30 mg., 100 mg., 300 mg. yang diberikan tiga kali sehari selama 10 hari ternyata dapat menurunkan angka kebuntingan pada mencit, tetapi pemberian aspirin dengan dosis tersebut di atas tidak mempengaruhi jumlah *foetus* yang dikandung pada mencit.